

**PERAN UN WOMEN DALAM MENURUNKAN ANGKA KEKERASAN  
TERHADAP PEREMPUAN DI BANGLADESH MELALUI  
*COMBATTING GENDER BASED VIOLENCE***

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*

**Oleh:**

**ROSI ANGGRIANI**

**1910851033**



**Dosen Pembimbing:**

**Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si**

**Silvi Cory, S.Pd, M.Si**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2024**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran UN Women dalam menurunkan angka kekerasan terhadap perempuan di Bangladesh melalui proyek *Combatting Gender Based Violence* (CGBV) dilaksanakan pada tahun 2018 hingga 2022. Kekerasan terhadap perempuan di Bangladesh terus terjadi karena praktik patriarki dalam masyarakat dan norma sosial yang menormalisasikan kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan di Bangladesh tentunya berdampak buruk bagi kehidupan perempuan, kekerasan terhadap perempuan dialami dengan segala bentuk kekerasan seperti kekerasan fisik, psikis dan seksual, kekerasan mahar yang berlangsung pada masyarakat Bangladesh. UN Women berupaya untuk menghentikan kekerasan berbasis gender yang terjadi dengan menyebarkan nilai dan norma baru. Penelitian ini menggunakan kerangka konsep peran organisasi internasional yang digagas oleh Kelly Kate Pease yang terdiri dari OI sebagai *problems solver, promote economic prosperity and global welfare, societies develop shared values and norms, integrative and aid provider*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini menemukan bahwa UN Women telah berperan dalam meluncurkan kebijakan *zero tolerance* terhadap pelecehan seksual, komunikasi perubahan kebiasaan yang menjunjung kesetaraan gender, dan memberi bantu psikososial dan akses hukum bagi korban KBG.

**Kata kunci:** Peran IGO, Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Perempuan, Bangladesh, Proyek *Combatting Gender Based Violence*



## ABSTRACT

*This research aims to describe the role of UN Women in reducing violence against women in Bangladesh through the Combatting Gender-Based Violence (CGBV) project, implemented from 2018 to 2022. Violence against women in Bangladesh continues to occur due to patriarchal practices in society and social norms that normalize violence against women and girls, which has detrimental effects on women's lives. Women experience various forms of violence, including physical, psychological, and sexual violence, as well as dowry-related violence prevalent in Bangladeshi society. UN Women strives to end gender-based violence by spreading new values and norms. This research employs the conceptual framework of the role of international organizations proposed by Kelly Kate Pease, which includes international organizations problems solver, promote economic prosperity and global welfare, societies develop shared values and norms, integrative and aid provider. This study utilizes qualitative methods and secondary data. The findings indicate that UN Women has played a significant role in launching a zero-tolerance policy towards sexual harassment, promoting communication for behavior change that upholds gender equality, and providing psychosocial support and legal access for victims of GBV.*

**Keywords:** *Role of IGO, Violence Against Women and Girls, UN Women, Bangladesh, Combatting Gender Based Violence Project*

